

**ADVOKASI JESUIT REFUGEE SERVICE (JRS)  
TERHADAP KEBIJAKAN KEPENGUNGSIAN DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**GREGORIUS BILLY GUSTAV HERNOWO**

**191006861**

PROGRAM STUDI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERSETUJUAN**

ADVOKASI JESUIT REFUGEE SERVICE (JRS)  
TERHADAP KEBIJAKAN KEPENGUNGSIAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)



disusun oleh :

GREGORIUS BILLY GUSTAV HERNOWO

191006861

disetujui oleh :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suryo', is written over the text 'disetujui oleh :'. The signature is fluid and cursive.

**Suryo Adi Pramono, SIP., M.Si.**

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Advokasi Jesuit Refugee Service (JRS) Terhadap Kebijakan  
Kepengungsian di Indonesia

Penyusun : Gregorius Billy Gustav Hernowo

NPM : 191006861

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan  
pada

Hari / Tanggal : Selasa, 14 November 2023

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian 2 FISIP UAJY

## TIM PENGUJI

**Kristian Tamtomo, S. Antr., M.A., Ph.D.**

Penguji Utama

  
.....

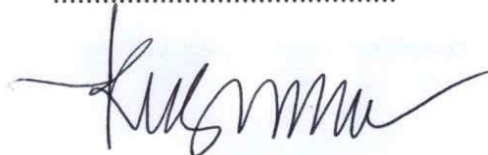
**Suryo Adi Pramono, SIP., M. Si.**

Penguji I

  
.....

**FX. Bambang K. Prihandono, S.Sos., MA**

Penguji II

  
.....  
.....

**Kristian Tamtomo, S. Antr., M.A., Ph.D.**

Ketua Program Studi S1 Sosiologi

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Billy Gustav Hernowo

NPM : 191006861

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Advokasi Jesuit Refugee Service (JRS) Terhadap Kebijakan  
Kepengungsian di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 24 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,


Gregorius Billy Gustav Hernowo

## ABSTRAK

Sejak tahun 1979, Indonesia sudah bersinggungan dengan isu pengungsi. Walaupun begitu, Indonesia bukanlah negara yang meratifikasi dokumen Konvensi 1951 dan Protokol 1967 tentang Status Pengungsi. Hal tersebut membuat para pengungsi dari luar negeri berada dalam kondisi yang memprihatinkan. Walaupun Pemerintah Indonesia sudah mengeluarkan Perpres No.125 Tahun 2016 Tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri, namun belum cukup untuk memberikan dampak yang signifikan di lapangan. Untuk itu, LSM dapat berperan aktif untuk membantu permasalahan ini. Salah satu dari LSM tersebut adalah Jesuit Refugee Service (JRS). Penelitian ini berfokus pada advokasi yang dilakukan oleh JRS terhadap kebijakan kepengungsian di Indonesia, khususnya pada isu pendidikan maupun *livelihood*. Penelitian ini menggunakan teori advokasi. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Metode pengumpulan data yang dipakai terdiri dari tiga jenis, yakni observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pada penelitian ini, penulis memaparkan analisis terhadap 4 (empat) rumusan masalah. Pertama, alasan JRS melakukan advokasi terhadap kebijakan kepengungsian di Indonesia. JRS berusaha untuk mempengaruhi kebijakan publik, yakni pada isu pendidikan dan *livelihood*. Hal tersebut didasari dengan adanya gagasan JRS yang mana pengungsi dapat hidup layak dan melihat bagaimana pengungsi yang berada di Indonesia berada dalam kondisi yang memprihatinkan. Hal inilah yang membuat JRS berusaha untuk melibatkan banyak pihak dalam melakukan advokasinya. Kedua, JRS menggunakan kebijakan internasional maupun nasional sebagai acuan advokasinya. Di samping itu, JRS juga menggunakan berbagai praktik baik yang terjadi di lapangan serta nilai dan pemberian Gereja Katolik yang dihayati oleh para staf JRS. Ketiga, proses JRS dalam melakukan advokasi. Proses tersebut dimulai dari tahapan pertemuan secara internal JRS maupun dengan para pengungsi. JRS juga melakukan *monitoring* berbagai informasi dan melakukan “prioritisasi” terhadap isu yang hendak diangkatnya. Pada tahapan yang kedua, JRS berusaha untuk merumuskan solusinya, yakni mendesak revisi Perpres No. 125 Tahun 2016 Tentang Penanganan Pengungsi Luar Negeri. Lalu JRS juga aktif dalam membentuk koalisi, menetapkan para “*champion*”, dan mengajak berkolaborasi bersama dengan mereka melalui *workshop* sebagai bentuk visibilitas masalah sosial. Pada tahapan berikutnya, JRS melakukan pemantauan terhadap implementasi kebijakan. Pada tahapan terakhir, JRS melakukan evaluasi terhadap advokasi yang mereka lakukan. Keempat, peran JRS di dalam koalisi bersama dengan para pelaku advokasi lainnya. JRS memiliki kapabilitas pada sisi *grassroot* sehingga memungkinkannya untuk dapat memberikan manfaat bagi para pelaku advokasi lainnya di dalam koalisi. Selain itu, JRS juga fokus untuk bekerja sama dengan para “*champion*” yang berada di lembaga pemerintahan sebagai bentuk taktik *insider* yang mereka lakukan.

**Kata Kunci:** Advokasi, Kebijakan, Pengungsi, Jesuit Refugee Service (JRS).

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul; “Advokasi Jesuit Refugee Service (JRS) Indonesia Terhadap Kebijakan Kepengungsian di Indonesia” sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat begitu banyak bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Victoria Sundari Handoko, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Kristian Tamtomo, S.Antr., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Suryo Adi Pramono, SIP., M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, masukan, dan juga motivasi yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Staf Jesuit Refugee Service, khususnya Mas Gading, Rm. Dam, SJ., Mbak Melani, dan Mbak Mia yang telah bersedia memberikan waktu, kesempatan, dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
5. Papa dan Mama yang senantiasa memberikan kasih sayang, *support*, dan doa yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menuntaskan tanggung jawabnya di bangku perkuliahan.
6. Para dosen yang telah memberikan penulis berbagai macam ilmu, wawasan, serta wejangan bagi penulis selama berada di bangku perkuliahan
7. Manuel Benedicth dan Leonardus Purwanto, teman seperjuangan kuliah penulis dari awal hingga akhir yang selalu menyemangati dan menemani penulis untuk setia menuntaskan pendidikan di bangku perkuliahan.

8. Maria Magdalena, Chelsea Pangastuti, Petra Jodri, Aisyah Wahyu, Josef Fernando, yang selalu setia dalam menyemangati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman Sosiologi 2019. Terima kasih atas semua kenangan indah, kebersamaan dan berbagai dinamika semasa perkuliahan. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Doa terbaik untuk kalian semua dan berjuanglah hingga mimpi kalian tercapai!
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak dalam penulisan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan tidak sepenuhnya sempurna dikarenakan beberapa kendala maupun keterbatasan yang ada. Untuk itu penulis mengharapkan sumbangsih pikiran dari pembaca ataupun peneliti selanjutnya berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 Oktober 2023

Penulis

Gregorius Billy Gustav Hernowo

**MOTTO**

Jika kamu takut, jangan melakukannya.  
Jika kamu sedang melakukannya, jangan takut.

Chingis Khaan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Kerangka Konseptual/Kerangka Berpikir .....	6
C.1. Tinjauan Pustaka .....	6
C.2. Kerangka Teori.....	16
1. Definisi Advokasi .....	16
2. Sasaran Advokasi .....	16
3. Jenis Advokasi .....	17
4. Prinsip Advokasi .....	18
5. Taktik Advokasi .....	19
6. Proses Advokasi .....	20
C.3. Skema Kerangka Berpikir .....	22
D. Tujuan Penelitian.....	24
E. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II METODOLOGI DAN DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian .....	26
B. Informan .....	27
C. Operasionalisasi Konsep .....	28
D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, dan Analisis Data .....	34
1. Metode Pengumpulan Data .....	34
2. Jenis Data .....	37
3. Analisis Data .....	38

E. Lokasi Penelitian .....	40
F. Deskripsi Subjek Penelitian .....	41
<b>BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Temuan.....	49
1. Alasan JRS Melakukan Advokasi Terhadap Kebijakan Kepengungsaan 49	
2. Kebijakan Kepengungsaan yang Diacu dalam Advokasi JRS.....	64
3. Proses Advokasi yang Dilakukan oleh JRS .....	74
4. Peran JRS di dalam Koalisi Bersama dengan Para Pelaku Advokasi Lainnya.....	101
B. Pembahasan .....	117
1. Alasan JRS Melakukan Advokasi Terhadap Kebijakan Kepengungsaan 117	
2. Kebijakan Kepengungsaan yang Diacu dalam Advokasi JRS.....	121
3. Proses Advokasi yang Dilakukan oleh JRS .....	124
4. Peran JRS di dalam Koalisi Bersama dengan Para Pelaku Advokasi Lainnya.....	131
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>135</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>137</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>144</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep .....	29
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Pertanyaan Wawancara untuk Staf JRS .....	145
Lampiran 2. Panduan Pertanyaan Wawancara untuk Rm. Dam, SJ .....	147
Lampiran 3. Panduan Pertanyaan Wawancara untuk Ibu Nino Viartasiwi .....	150
Lampiran 4. Panduan Pertanyaan Wawancara untuk Ibu Atika Yuanita Paraswaty .....	153
Lampiran 5. Panduan Pertanyaan Wawancara untuk Prof. Dr. Tri Nuke Pudjiastuti, MA. ....	155
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan 1 .....	158
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan 2 .....	179
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Informan 3 .....	196
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Informan 4 .....	213
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Informan 5 .....	225
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Informan 6 .....	233
Lampiran 12. Transkrip Wawancara Informan 7 .....	247
Lampiran 13. Ringkasan <i>Workshop</i> Pendidikan .....	258
Lampiran 14. Ringkasan <i>Workshop Livelihood</i> .....	268
Lampiran 15. Rangkuman Observasi Kantor JRS Condongcatur .....	274
Lampiran 16. Rangkuman Observasi Kantor JRS Canadyanti .....	276
Lampiran 17. Rangkuman Observasi di Kampung Brujul, Cisarua .....	279
Lampiran 18. Naskah Kebijakan Advokasi Pendidikan .....	285
Lampiran 19. <i>Universal Periodic Review</i> (UPR) .....	301
Lampiran 20. Siaran Pers SUAKA Indonesia Terkait <i>Universal Periodic Review</i> (UPR) .....	319
Lampiran 21. Siaran Pers SUAKA Indonesia .....	321
Lampiran 22. Ilustrasi Pengungsi yang Berada di Indonesia .....	323